

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Tiya Rahmawati, (2018): Perbandingan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dan Inkuiri Terbimbing terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Koloid**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan Inkuiri Terbimbing di kelas XI MS SMA Negeri Plus Provinsi Riau terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran kimia, khususnya materi koloid. Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan penelitian *posttest only control group design*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI MS 1 sebagai kelas eksperimen 1 dan kelas XI MS 3 sebagai kelas eksperimen 2. Analisis data akhir pada penelitian ini menggunakan uji-t. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 2,34$ , pada taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{tabel} = 2,02$  dan menunjukkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya ada perbedaan terhadap keterampilan berpikir kritis siswa melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* pada kelas eksperimen 1, dengan model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada kelas eksperimen 2 pada materi koloid kelas XI SMA Negeri Plus Provinsi Riau. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari persentase nilai rata-rata keseluruhan dari indikator berpikir kritis yang berasal dari persentase nilai rata-rata setiap indikator kemampuan berpikir kritis dari kedua model pembelajaran yaitu persentase nilai rata-rata keseluruhan model *Problem Based Learning* sebesar 86,75% dan persentase nilai rata-rata model Inkuiri Terbimbing sebesar 81,34%. Berdasarkan perbedaan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* lebih baik dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa daripada model Inkuiri Terbimbing.

**Kata Kunci:** *Keterampilan Berpikir Kritis, Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Inkuiri Terbimbing, koloid.*



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Tiya Rahmawati, (2018): The Comparison between Problem Based Learning and Guided Inquiry Models toward Student Critical Thinking Skill on Colloid Lesson**

This research aimed at knowing the comparison between Problem Based Learning and Guided Inquiry model toward student critical thinking skill on Chemistry subject especially on Colloid lesson at the eleventh grade of MS of State Senior High School Plus, Riau Province. It was an Experimental research with Posttest Only Control Group design. The samples of this research were the eleventh-grade students of MS1 as the Experimental group and the students of MS3 as the Control group. The technique of analyzing the data was t test. Based on the research findings, it was obtained that  $t_{\text{observed}}$  was 2.34 and  $t_{\text{table}}$  was 2.02 at 5% significant level. It showed that  $t_{\text{observed}}$  was higher than  $t_{\text{table}}$ . So,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. It meant that there was a difference between Problem Based Learning model at the first Experimental group, and Guided Inquiry model at the second Experimental group on Colloid lesson at the eleventh grade of State Senior High School Plus, Riau Province. The differences could be seen from all of the mean score percentage from critical thinking indicators that were from both learning models. All of the mean score percentage of Problem Based Learning model was 86.75% and the mean score percentage of Guided Inquiry was 81.34%. Based on the score difference, it could be concluded that Problem Based Learning model was better than Guided Inquiry model in increasing student critical thinking skill.

**Keywords:** *Critical Thinking Skill, Learning Model, Problem Based Learning, Guided Inquiry, Colloid*

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ملخص

تيا رحمة واتي، (٢٠١٨): مقارنة بين نموذج التعلم القائم على حل المشكلات ونماذج الاستفسار الموجهة على مهارة التفكير الناقد لدى الطلاب في

#### مادة الغروية

يهدف هذا البحث لمعرفة مقارنة بين نموذج التعلم القائم على حل المشكلات ونماذج الاستفسار الموجهة في الصف الحادي عشر من قسم الدراسي الرياضية والعلوم بالمدرسة الثانوية الحكومية الزائدة محافظة رباو على مهارة التفكير الناقد لدى الطلاب في مادة الدراسي الكيمياء وخاصة المادة الغروية. هذا البحث بحث شبه تجريبية وتصميم البحث تصميم مجموعة مراقبة البعدي فقط. العينة في هذا البحث هي الصف الحادي عشر ١ من قسم الدراسي الرياضية والعلوم كصف التجريبي الأول والصف الحادي عشر ٢ من قسم الدراسي الرياضية والعلوم كصف التجريبي الثاني. تحليل البيانات النهائية في هذا البحث باستخدام اختبار  $t$ . بناء على الحساب،  $t_{hitung} = 2,34$ ، في مستوى الدلالة ٥٪ تم الحصول  $t_{tabel} = 2,02$  وأظهرت أن  $t_{hitung} > t_{tabel}$  يعني  $H_0$  مردود و  $H_a$  مقبول. وهذا يعني أن هناك اختلافات في مهارة التفكير الناقد لدى الطلاب من خلال نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في الصف التجريبي الأول، ونماذج الاستفسار الموجهة في الصف التجريبي الثاني في المادة الغروانية من الصف الحادي عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية الزائدة محافظة رباو. ويمكن ملاحظة الفرق من النسبة المئوية لمتوسط القيمة الإجمالية للمؤشرات التفكير النقدي المستمدة من النسبة المئوية لمتوسط قيمة كل مؤشر من مهارة التفكير الناقد من نموذجين التعلم الذي هو النسبة المئوية من القيمة المتوسطة من نموذج التعلم القائم على حل المشكلات في ٨٦,٧٥٪ ونسبة متوسط قيمة ونماذج الاستفسار الموجهة هو ٨١,٣٤٪. على أساس الفرق في قيمة يمكن القول أن هذا نموذج التعلم القائم على حل المشكلات أفضل في ترقية مهارة التفكير الناقد لدى الطلاب من ونماذج الاستفسار الموجهة.

الكلمات الأساسية: مهارة التفكير الناقد، نموذج التعلم، القائم على حل المشكلات،

الاستفسار الموجهة، الغروية.